

ABSTRAK

Status Kota Solo sebagai salah satu kota terbesar di Jawa Tengah tentu memuat banyak kegiatan konsumsi didalamnya, salah satunya adalah *eating out*. *Eating Out* sendiri merupakan suatu kegiatan mengonsumsi makanan dan minuman diluar tempat tinggal. Terdapat berbagai variasi tempat makan dalam melakukan aktivitas *eating out*, dalam penelitian ini aktivitas *eating out* di angkringan tradisional menjadi kajian penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana perilaku *eating out* dapat terbentuk di wedangan tradisional Pak No, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara WPN dalam mempertahankan eksistensinya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Etnografi. Peneliti menggunakan dua teori untuk menganalisis hasil penelitian, yang pertama adalah interaksionisme simbolik yang dikembangkan oleh George Herbert Mead, teori lainnya yang digunakan untuk menganalisis adalah konsep *eating out* oleh Warde dan Martens (2003, 34), penulis juga menggunakan konsep *eating out* oleh Robin Fox (2003, 23). Hasil penelitian ini adalah bentuk interaksionisme simbolik yang dilakukan oleh Pak No dengan pelanggan, peneliti mengkategorikan interaksi tersebut menjadi tiga yaitu verbal, non-verbal, dan *object language*. Pada akhirnya aktivitas *eating out* lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan biologis saja, lebih dari itu pelaku *eating out* juga memenuhi kebutuhan sosiopasial, *refreshment*, *pleasure*, dan *Variation*.

Kata Kunci : *Eating Out*, Angkringan Tradisional, Wedangan Pak No.